



Analisis Margin Laba Kotor dan Margin Laba Bersih pada UMKM Jamu Oemah Rempah Rolas

¹Irsyad Ilham, ²Ine Nova Ayu, ³Siti Hanifatu Sya'adah, ⁴Yusriyah Yunita,

⁵Nabila Kania Zahra,

Universitas Bina Sarana Informatika ^{1,2,3,4,5}

Alamat: Jl. Margonda No. 8, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424

*Korespondensi penulis: 63220738@bsi.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to evaluate the feasibility of the "Oemah Rempah Rolas" business located on Jalan Buni, Munjul, East Jakarta, which focuses on providing herbal medicine services. Herbal medicine is a traditional Indonesian drink made from various healthy ingredients. With increasing public awareness of healthy living, the sale of herbal medicine has become a promising business opportunity. The results of the analysis show that this business is feasible to run, with positive financial indicators, namely a gross profit margin of 54.73% and a net profit of 53.80%. A high gross profit margin, especially above 50%, shows that the company is able to manage production costs efficiently and set profitable selling prices, so it can be said that the operational costs of the Rolas herbal medicine business are very productive.*

Keywords: Sales, Gross Profit Margin, Net Profit Margin

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan usaha "Oemah Rempah Rolas" yang berlokasi di Jalan Buni, Munjul, Jakarta Timur, yang berfokus pada penyediaan jasa jamu. Jamu adalah minuman tradisional Indonesia yang terbuat dari berbagai bahan sehat. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap hidup sehat, penjualan obat herbal menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan, dengan indikator keuangan positif yaitu margin laba kotor sebesar 54,73% dan laba bersih sebesar 53,80%. Margin laba kotor yang tinggi terutama di atas 50% menunjukkan perusahaan mampu mengelola biaya produksi secara efisien dan menetapkan harga jual yang menguntungkan, sehingga dapat dikatakan biaya operasional usaha jamu Rolas sangat produktif.

Kata kunci: Penjualan, Margin Laba Kotor, Margin Laba Bersih

1. LATAR BELAKANG

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusinya tidak hanya besar terhadap produk domestik bruto (PDB), tetapi juga menciptakan berbagai kesempatan kerja. Namun, banyak UMKM masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan, yang seringkali tidak memadai. Oemah Rolas merupakan UMKM yang tengah berkembang pesat yang memproduksi obat-obatan herbal tradisional menggunakan rempah-rempah alami. Produk mereka telah berhasil menarik perhatian berbagai kelompok orang.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, kemampuan UMKM dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba menjadi indikator penting keberlanjutan usaha. Dua ukuran utama untuk menilai kinerja keuangan adalah margin laba kotor dan margin laba bersih. Margin laba kotor mencerminkan efisiensi dalam proses produksi, sedangkan margin laba bersih mencerminkan keseluruhan profitabilitas setelah semua beban termasuk biaya operasional dikurangkan.

Namun, masih banyak UMKM yang belum secara optimal menganalisis margin- margin ini untuk evaluasi bisnisnya. Padahal, margin laba yang terlalu rendah bisa mengindikasikan masalah pada harga jual, biaya produksi yang tinggi, atau pengeluaran operasional yang tidak efisien. Oleh karena itu, penting dilakukan analisis margin laba kotor dan margin laba bersih untuk mengetahui sejauh mana usaha ini menghasilkan keuntungan serta mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis margin laba kotor dan margin laba bersih UMKM Oemah Rempah Rolas, sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan usaha ke depan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana margin laba kotor yang diperoleh UMKM Jamu Oemah Rempah Rolas?
- 2) Bagaimana margin laba bersih yang diperoleh UMKM Jamu Oemah Rempah Rolas?
- 3) Apa saja faktor yang memengaruhi besar kecilnya margin laba kotor dan margin laba bersih pada UMKM tersebut? bagaimana pemahaman pelaku UMKM jamu OEMAH ROLAS terhadap laporan laba rugi dalam kegiatan usahanya?

Tujuan

- 1) Untuk mengetahui margin laba kotor yang diperoleh UMKM Jamu Oemah Rempah Rolas?
- 2) Untuk mengetahui margin laba bersih yang diperoleh UMKM Jamu Oemah Rempah Rolas?
- 3) Untuk mengetahui apa saja faktor yang memengaruhi besar kecilnya margin laba kotor dan margin laba bersih pada UMKM tersebut?

Manfaat

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teori, penelitian ini dapat meningkatkan literatur di bidang akuntansi. Khususnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan pada UMKM, termasuk sebagai referensi bagi para akademisi dan peneliti yang berminat mengkaji penggunaan margin laba kotor dan margin laba bersih sebagai indikator kinerja keuangan.

Secara praktik, penelitian ini bermanfaat bagi para pelaku UMKM Oemah Rempah Rolas karena dapat memberikan gambaran kondisi keuangan usahanya melalui hasil analisis margin laba kotor dan margin laba bersih. Oleh karena itu, dapat digunakan sebagai informasi untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan membantu menentukan strategi bisnis yang

lebih tepat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan kepada instansi pemerintah dan lembaga pengembangan UMKM dalam merancang program bantuan keuangan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pengusaha di sektor usaha tradisional.

2. KAJIAN TEORITIS UMKM

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan bahwa pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah adalah upaya yang dilakukan pemerintah dan pemerintah daerah secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri (Susanty, 2021). Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cipayung Kota Jakarta Timur. Oleh karena itu, pemberdayaan usaha mikro merupakan tanggung jawab pemerintah. Undang-Undang ini memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengklasifikasikan UMKM berdasarkan ukuran dan status kepemilikan, sehingga memfasilitasi penentuan regulasi dan dukungan yang sesuai untuk masing-masing jenis usaha tersebut.

Menurut Rudjito dalam Joko Ariawan (2022), pengertian UMKM adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Untuk menumbuhkan kembali kondisi ini diperlukan solusi pemulihan dan mitigasi. Prioritas langkah mitigasi jangka pendek ialah dengan menciptakan stimulus pada sisi permintaan dan mendorong platform digital (online) untuk memperluas kemitraan. Upaya lainnya yaitu melalui peningkatan peran SDM agar dapat memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola usaha dan karyawannya, tentunya hal ini harus diperbaiki oleh UMKM agar usahanya dapat berjalan dan berkembang dengan baik (Ariawan, 2022).

Berdasarkan Kementerian Koperasi dan UMKM, Usaha Kecil (UK) dan Usaha Menengah (UM) adalah entitas usaha yang dikategorikan berdasarkan jumlah kekayaan bersih dan nilai penjualan tahunan tertentu. Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih maksimal Rp200.000.000 dan penjualan tahunan tidak melebihi Rp1.000.000.000, sementara Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih antara Rp200.000.000 hingga Rp10.000.000.000, di luar nilai tanah dan bangunan tempat usaha. Sementara itu, menurut Bank Indonesia, Usaha Kecil didefinisikan sebagai usaha produktif milik warga negara Indonesia yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang, dengan kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000 atau nilai penjualan tahunan maksimal Rp200.000.000. Adapun untuk Usaha Menengah, terdapat ketentuan khusus terkait besaran aset tetap yang dimiliki (Ramdhini, 2024)

Oemah Rempah Rolas

Oemah Rempah Rolas merupakan sebuah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang didirikan oleh sekelompok ibu-ibu di lingkungan sebuah RT di kawasan Cipayung, Jakarta Timur. UMKM ini secara resmi terbentuk pada tanggal 19 Februari 2021, dengan tujuan utama memberdayakan masyarakat sekitar, khususnya para ibu rumah tangga, melalui kegiatan usaha produktif. Seiring berjalannya waktu, usaha ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Selain karena keunikan produk yang ditawarkan, antusiasme Masyarakat terhadap konsumsi jamu tradisional yang menyehatkan juga turut mendorong peningkatan penjualan setiap tahunnya.

Oemah Rempah Rolas adalah sebuah UMKM yang beranggota 10 orang ibu-ibu disebuah rt di lingkungan daerah cibubur. Oemah Rempah Rolas terbentuk pada tanggal 19 februari 2021. Oemah Rempah Rolas menawarkan jamu-jamu yang bervariasi rasa yaitu ada lemon tea, teh serih aren, gula asem aren, wedang jahe aren, beras kencur aren, kunyit asem aren, serih lemon, kunyit lemon dan temu lawak. jamu jamu tersebut terbuat dari bahan alami yang pastinya bagus untuk kesehatan tubuh kita. usaha oemah rempah rolas ini menarik banyak peminat dan berkembang pesat.

Melalui manajemen sederhana yang dikelola oleh para anggotanya, Oemah Rempah Rolas telah melakukan pencatatan keuangan usaha, salah satunya berupa laporan laba rugi yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja usaha setiap periode. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan laba rugi Oemah Rempah Rolas sebagai alat ukur dalam menilai kinerja keuangan usaha selama periode yang ditentukan.

Laba Rugi

Ketika UMKM tidak menerapkan pencatatan laporan keuangan khususnya laporan laba rugi yang menjadi pondasi utama suatu usaha, maka akan sulit bagi UMKM untuk mengetahui kondisi keuangan bisnisnya seperti sulitnya menentukan keuntungan maupun kerugian, kesulitan dalam pengelolaan keuangan ataupun sulit dalam mendapatkan pendanaan dari investor karena kurangnya informasi keuangan untuk menilai kelayakan bisnis (Nurhasanati, 2023).

Hal mendasar yang seharusnya dimiliki oleh pelaku UMKM adalah terkait perhitungan harga pokok penjualan dan laporan laba rugi. Pada kenyataannya Masyarakat kita banyak yang belum tau bagaimana menghitung harga pokok produksi (HPP) dengan benar. Banyak yang hanya mencatat dari selisih modal dan hasil penjualan. Padahal untuk menentukan berapa keuntungan bersih yang benar-benar kita terima harus kita hitungkan

secara detail (Hamdah, 2024).

Margin Laba Kotor Dan Bersih

Margin laba kotor adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba kotor terhadap penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor dengan penjualan bersih. Laba kotor sendiri diperoleh dari selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Penjualan bersih di sini mencakup seluruh penjualan, baik tunai maupun kredit, setelah dikurangi dengan retur, penyesuaian harga jual, dan potongan penjualan (Aprilianto, 2024). Margin laba bersih menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualannya (Burhan, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis laporan laba rugi sebagai alat ukur kinerja keuangan berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari UMKM Jamu Oemah Rolas di Cipayung, Jakarta Timur. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini difokuskan pada satu objek usaha secara mendalam, yaitu UMKM Jamu Oemah Rolas. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan laba rugi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan laba rugi usaha yang diperoleh langsung dari pengelola UMKM Oemah Rempah Rolas. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah margin laba kotor dan margin laba bersih.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan UMKM Jamu Oemah Rempah Rolas melalui pengukuran margin laba kotor dan margin laba bersih. Margin laba kotor mencerminkan efisiensi usaha dalam mengelola biaya pokok produksi, sedangkan margin laba bersih menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh setelah seluruh beban operasional dikurangkan dari penjualan bersih.

Data yang digunakan dalam analisis ini diperoleh dari laporan keuangan sederhana yang disusun oleh UMKM Jamu Oemah Rolas selama periode tahun 2024. Data mencakup informasi mengenai total penjualan bersih, harga pokok penjualan (HPP), dan total biaya operasional termasuk beban usaha lainnya. Melalui data tersebut, peneliti melakukan

perhitungan untuk mengetahui persentase margin laba, yang kemudian dianalisis untuk menilai kinerja keuangan dan efisiensi usaha.

Margin laba kotor dihitung dengan membandingkan laba kotor terhadap total penjualan, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan usaha dalam menghasilkan laba sebelum dikurangi beban operasional. Rumus perhitungannya yaitu:

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Sedangkan, margin laba bersih dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total penjualan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh usaha setelah dikurangi seluruh beban. Adapun rumus perhitungannya yaitu:

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Beban Operasional}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan kedua rasio tersebut digunakan untuk menilai kinerja keuangan usaha, mengetahui tren keuntungan dari waktu ke waktu, serta membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat.

Untuk sampel data yang didapat dari pengambilan data, terdiri dari pendapatan dan beban, namun tidak terdapat pajak, bunga dan biaya lainnya. Pada pendapatan, diketahui bahwa penjualan selama bulan Januari-Maret 2024 sebanyak Rp54.144.000 dengan harga pokok penjualan sebesar Rp24.512.586 dan beban listrik dan biaya promosi sebesar Rp500.000. Berikut laporan laba rugi dari usaha dagang Oemah Rempah Rolas pada periode Januari-Maret 2024.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi

Oemah Rempah Rolas		
Jalan Buni, Munjul, Cipayung Kota Jakarta Timur 13850		
Periode Januari-Maret 2024		
Pendapatan	Penjualan	Rp54.144.000
	Harga Pokok Penjualan	Rp24.512.586
Laba/Kotor		Rp29.631.414
Beban/Biaya	Biaya listrik	Rp300.000
	Biaya Promosi	Rp200.000
Jumlah Beban		Rp500.000
Laba/Rugi Bersih		Rp29.131.414

Dengan perhitungan margin laba kotor dan margin laba bersih sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Margin Laba Kotor} &= \frac{p54.144.000 - p24.512.586}{p54.144.000} \times 100\% \\
 &= \\
 &= \frac{p29.631.414}{p54.144.000} \times 100\% \\
 &= 54,73\% \\
 \\
 \text{Margin Laba Bersih} &= \frac{p29.631.414 - p500.000}{p54.144.000} \times 100\% \\
 &= \\
 &= \frac{p29.131.414 - p500.000}{p54.144.000} \times 100\% \\
 &= 53,80\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan margin laba kotor dan margin laba bersih diatas kita dapat mengetahui bahwa laba kotor dari usaha dagang jamu Oemah Rempah Rolas 54,73% dan laba bersihnya 53,80%. Margin laba kotor yang tinggi, terutama di atas 50%, menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya produksi dengan efisien dan menetapkan harga jual yang menguntungkan, maka bisa dikatakan bahwa operasional usaha jamu rempah rolas bisa dikatakan sangat produktif.

Margin laba kotor yang tinggi pada usaha dagang jamu oemah rempah rolas dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya harga jual produk yang tinggi. Menurut Harahap (2021), margin laba kotor yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi dan strategi harga yang efektif, yang pada akhirnya akan mendukung profitabilitas dan kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

Untuk meningkatkan margin laba, langkah-langkah seperti negosiasi harga bahan baku dengan pemasok dan penerapan sistem manajemen inventaris yang lebih baik sangat diperlukan (Sholikha, et al, 2023). Selain itu, strategi penetapan harga yang memperhitungkan biaya operasional dan daya beli konsumen dapat membantu menjaga keseimbangan antara daya saing dan keuntungan. Dengan mengadopsi pendekatan ini, usaha Jamu oemah rempah rolas sangat baik dalam meningkatkan oprasional dan profitabilitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN KESIMPULAN

Kesimpulan dari studi ini mengungkapkan gambaran tentang efisiensi operasional dan keuntungan usaha Jamu Oemah Rempah Rolas di sektor informal dalam mengukur efisiensi operasional, hasil menunjukkan bahwa margin laba kotor usaha Jamu Oemah Rempah Rolas sebesar 54,73%, sementara margin laba bersih sebesar 53,80%. Studi ini menyoroti ke efesienan operasional dengan laba kotor yang berada di atas 50% kinerja keuangan suatu usaha dapat dinilai secara menyeluruh melalui tiga indikator utama: margin laba kotor, margin laba bersih, dan laporan laba rugi itu sendiri. Laporan laba rugi memberikan gambaran umum mengenai pendapatan dan beban yang dihasilkan dalam suatu periode, sedangkan margin laba kotor mencerminkan seberapa efektif suatu usaha dalam mengelola biaya pokok penjualannya.

Di sisi lain, margin laba bersih menunjukkan besarnya keuntungan bersih yang diperoleh setelah seluruh beban dikurangi dari total pendapatan. Tingginya margin, terutama pada laba kotor dan laba bersih, mengindikasikan bahwa usaha tersebut mampu mengelola biayanya dengan baik dan menerapkan strategi penetapan harga yang efektif, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing secara keseluruhan.

SARAN

Agar usaha jamu Oemah Rempah Rolas dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya, disarankan untuk terus mengoptimalkan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya yang menyeluruh. Beberapa langkah yang dapat diambil antara lain adalah dengan bernegosiasi harga bahan baku dengan pemasok, serta menerapkan sistem manajemen persediaan yang lebih teratur dan efisien untuk mengurangi biaya produksi.

Kedua, penting untuk mengevaluasi strategi harga secara berkala agar tetap kompetitif dan dapat mempertahankan margin keuntungan. Pemilik bisnis perlu mempertimbangkan daya beli konsumen dan kondisi pasar saat menentukan harga pokok, guna memastikan bahwa produk tetap menarik bagi pelanggan dan menguntungkan secara finansial.

Penting juga untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman dasar akuntansi. Pemilik usaha disarankan mengikuti pelatihan atau pendampingan dari instansi terkait, agar mampu menyusun laporan keuangan sederhana sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan cara ini, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi, tetapi juga menjadi landasan dalam pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan usaha di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Ade Pratiwi Susanti, A. S. (2021). PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO OLEH PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DI KECAMATAN RUMBAI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH. *Ilmu Manajemen*.
- Aprilianto, H. (2024). PENGUKURAN EFISIENSI OPERASIONAL USAHA DAN KEUNTUNGAN PEDAGANG KAKI LIMA SEKTOR INFORMAL DENGAN MENGGUNAKAN MARGIN LABA KOTOR DAN MARGIN LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA SALAH SATU USAHA DAGANG KOSMETIK IBU RITA DI PASAR TERMINAL INDUK HANDIL BAKTI).
BIMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen.
- Ariawan, J. (2022). PERANAN MANAJEMEN SDM SEBAGAI KEBANGKITAN UMKM DITENGAH PANDEMI PADA KOMUNITAS UMKM PASAR LAMA KOTA TANGERANG. *Pengabdian Mandiri*.
- Burhan, S. R. (2023). ANALISIS PERTUMBUHAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*.
- Hamdah, F. N. (2024). HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DAN LAPORAN LABA RUGI:PENDAMPINGAN UMKMTEH KEWER GARUT. *Community Development Journal*.
- Hutauruk, Z. C. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*.
- Nurhasanati, B. (2023). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM KUE CUCURDESA PRANGGONG. *Community Development Journal*.
- Purnamasari, A. (2024). DIGITALISASI UMKM, LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI ERA NEW NORMAL PANDEMI COVID 19. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*.
- Ramdhini, M. A. (2024). Peran UMKM Mango Lova dalam Meningkatkan Perekonomian Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika. *Wawasan Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*.
- Susanty, e. (2021). Pelaksanaan Pemberdayaan Usaha Mikro oleh Pemerintah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Ilmu Manajemen*.